Perpustakaan Unika

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian yang Digunakan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Azwar (1998, h.5) pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data – data numerikal (angka) yang diolah dengan metoda statistika. Pada dasarnya, pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian yang dilakukan dalam rangka menguji hipotesis dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti. Pada umumnya, penelitian kuantitatif merupakan penelitian sampel besar.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek yang akan diselidiki (Hadi, 2000, h.4), atau apa yang menjadi perhatian sesuatu penelitian (Arikunto, 1993, h.9). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel tergantung : depresi pada siswa SMA
2. Variabel bebas : *bullying*

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Depresi pada Siswa SMA

Depresi pada siswa SMA adalah suatu pemikiran negatif tentang diri, perasaan sedih yang mendalam, putus asa dan tidak berpengharapan, dan merasa

Perpustakaan Unika

tidak berguna yang manifestasinya berupa tindakan penarikan diri, dan kegelisahan yang mengganggu kewajaran sikap dan tindakan. Depresi pada siswa SMA ini diungkap melalui skala depresi yang disusun berdasarkan gejala-gejala depresi yang meliputi gejala emosional (mood), gejala kognitif, gejala motivasional dan gejala fisik. Semakin tinggi skor yang diperoleh, mengindikasikan tingkat depresi pada siswa yang semakin tinggi. Sebaliknya semakin rendah skor yang diperoleh, mengindikasikan tingkat depresi pada siswa yang semakin rendah.

2. *Bullying*

Korban *bullying* adalah ketika seseorang secara terang-terangan di sakiti oleh tindakan orang lain dan setiap saat atau terus-menerus mendapat perlakuan negatif baik secara mental maupun fisik oleh seorang atau lebih, dan ia tidak memiliki kekuatan untuk mencegah terjadinya kekejaman tersebut.

Ada tiga bentuk *bullying* yang dialami oleh korban, yaitu *bullying* secara fisik, *bullying* secara verbal dan *bullying* secara psikologis. *Bullying* pada siswa SMA diungkap melalui skala *bullying* yang disusun berdasarkan tiga bentuk *bullying*, yaitu *bullying* secara fisik, *bullying* secara verbal dan *bullying* secara psikologis. Semakin tinggi skor yang diperoleh, mengindikasikan tingkat *bullying* pada siswa yang semakin tinggi. Sebaliknya semakin rendah skor yang diperoleh, mengindikasikan tingkat *bullying* pada siswa SMA yang semakin rendah.

Perpustakaan Unika

D. Populasi dan Pengambilan sampel

1. Populasi

Menurut Azwar (1998, h.77), populasi didefinisikan sebagai kelompok subyek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Sebagai populasi, kelompok subyek ini harus memiliki ciri-ciri atau karakteristik-karakteristik yang membedakannya dari kelompok subyek lain.

Populasi yang akan digunakan oleh peneliti adalah siswa SMAN 5 Semarang. Ciri-ciri populasi dalam penelitian ini adalah :

a. Siswa SMA kelas X

b. Terdaftar aktif sebagai siswa di SMA

Mengingat keterbatasan waktu, perijinan, dan biaya, maka tidak seluruh populasi dikenakan dalam penelitian.

2. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel penelitian adalah sejumlah individu dari sebagian populasi (Hadi, 2000, h.70). Sampel merupakan bagian dari populasi, maka sampel harus memiliki ciri-ciri yang dimiliki populasinya. Representasi sampel terhadap populasi sangat tergantung pada sejauh mana karakteristik sampel itu sama dengan karakteristik populasinya. Kesimpulan yang diperoleh pada sampel akan digeneralisasikan pada populasi penelitian, sehingga sangatlah penting untuk memperoleh sampel yang representatif bagi populasinya (Azwar, 1998, h.77).

Teknik pengambilan sampel penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *cluster random sampling*. *Cluster random sampling* adalah cara

Perpustakaan Unika

mengambil sampel untuk memperoleh satu kelas secara acak, dimana setiap kelas memiliki satu kesempatan yang sama untuk terpilih.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode skala. Metode skala adalah suatu metode penelitian yang menggunakan daftar pernyataan atau pertanyaan yang harus dijawab dan dikerjakan atau daftar isian yang harus diisi oleh sejumlah subyek. Berdasarkan jawaban atau isian tersebut, peneliti mengambil kesimpulan mengenai subyek yang diteliti (Suryabrata, 2000, h.15-16).

Dalam penelitian ini, bentuk skala yang digunakan adalah skala langsung, yaitu skala yang diisi langsung oleh subyek yang diteliti. Bentuk pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala tertutup, yaitu skala yang jawabannya dibatasi atau sudah ditentukan sehingga subyek tidak dapat memberikan respon atau jawaban seluas-luasnya (Suryabrata, 2000, h.79).

Adapun skala yang digunakan untuk pengambilan data adalah :

1. Skala Depresi pada Siswa SMA

   Dalam penelitian ini, skala depresi pada siswa SMA disusun berdasarkan empat gejala utama depresi pada remaja, yaitu:

   a. Gejala emosional (mood)

      Kesedihan dan kekesalan adalah adalah gejala yang paling menonjol pada depresi. Individu merasa tidak berdaya, seringkali menangis dan mencoba bunuh diri, hilangnya kegembiraan atau kepuasan dalam hidupnya.

Perpustakaan Unika

b. Gejala kognitif

Gejala kognitif terutama terdiri dari pikiran negatif. Individu yang mengalami depresi cenderung memiliki rasa percaya diri yang rendah, merasa tidak kuat dan menyalahkan diri sendiri atas kegagalan. Mereka merasa pesimistik bahwa mereka dapat melakukan sesuatu untuk memperbaiki hidup.

c. Gejala motivasional

Motivasi mengalami surut pada depresi. Orang yang mengalami depresi cenderung pasif dan cenderung sulit memulai aktivitas.

d. Gejala fisik

Gejala fisik depresi antara lain : hilangnya nafsu makan atau penambahan nafsu makan, gangguan tidur, kelelahan, serta hilangnya energi.

Skala ini terdiri dari 16 item *favourable* dan 16 item *unfavourable* dan berbentuk skala tertutup.

Pada butir pernyataan yang *favourable*, subyek akan memperoleh skor empat (4) untuk jawaban Sangat Sesuai (SS), skor tiga (3) untuk jawaban Sesuai (S), skor dua (2) untuk jawaban Tidak Sesuai (TS), dan skor satu (1) untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS). Sedangkan pada butir pernyataan *unfavourable*, subyek akan memperoleh skor empat (4) untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS), skor tiga (3) untuk jawaban Tidak Sesuai (TS), skor dua (2) untuk jawaban Sesuai (S), dan skor satu (1) untuk jawaban Sangat Sesuai (SS). Rancangan item skala depresi pada remaja dapat dilihat pada tabel 1.

Perpustakaan Unika

Tabel 1
***Blue Print* Depresi Pada Siswa SMA**

Gejala Depresi pada Remaja	*Favourable*	*Unfavourable*	Jumlah
Emosional (mood)	4	4	8
Kognitif	4	4	8
Motivasional	4	4	8
Fisik	4	4	8
Jumlah	16	16	32

2. Skala *Bullying*

Dalam penelitian ini, skala korban *bullying* disusun berdasarkan tiga bentuk *bullying*, yaitu:

e. *Bullying* secara fisik, adalah tindakan berupa kontak fisik yang negatif seperti memukul, mendorong, menendang dan tindakan fisik negatif yang lain yang dilakukan terhadap korbannya.

f. *Bullying* secara verbal, adalah tindakan berupa intimidasi, menjuluki, mengancam dan mengejek yang dilakukan terhadap korbannya.

g. *Bullying* secara psikologis yaitu menunjukkan raut wajah yang tidak menyenangkan, menolak keikutsertaan dalam kelompok, mengucilkan dan mendiamkan yang dialami oleh korban.

Penyajian skala yang diberikan dalam bentuk empat (4) kategori jawaban, yaitu Tidak Pernah (TP), Kadang-kadang (K), Sering (S), dan Sering Sekali (SS). Adapun skor yang diberikan bergerak dari 1 sampai dengan 4. Skor satu (1) untuk jawaban Tidak Pernah, skor dua (2) untuk jawaban Kadang-kadang, skor tiga (3) untuk Sering, dan skor empat (4) untuk Sering Sekali. Rancangan item skala *bullying* pada remaja dapat dilihat pada tabel 2.

Perpustakaan Unika

Tabel 2
Blue Print* Skala *Bullying

No.	Bentuk-bentuk *Bullying*	Total item
1.	Fisik	9
2.	Verbal	9
3.	Psikologis	9
Jumlah		27

F. Validitas dan Reliabilitas

Sejauh mana kepercayaan dapat memberikan pada kesimpulan tergantung antara lain pada akurasi dan kecermatan data yang diperoleh. Akurasi dan kecermatan dari hasil pengukuran tergantung pada validitas dan reliabilitas alat ukurnya (Azwar, 1992, h. 5).

1. Validitas Alat Ukur

Instrumen penelitian dikatakan valid apabila instrumen itu benar-benar mengukur apa yang hendak diukur dan mampu mengukur sejauh hal yang hendak diukur (Ancok, 1987, h.13).

Rumus yang digunakan adalah korelasi *Product Moment* dari Carl Pearson dan dioperasikan dengan menggunakan program SPSS versi 13.0. Menurut Ancok (1987, h.17), hasil korelasi yang diperoleh dengan menggunakan rumus *Product Moment* perlu dikoreksi lagi mengingat adanya kelebihan bobot pada koefisien relasi tersebut. Kelebihan bobot terjadi karena nilai item yang dikorelasikan dengan nilai total masih ikut sebagai komponen nilai total sehingga menyebabkan koefisien relasi menjadi lebih besar.

Rumus yang digunakan untuk mengkoreksi rumus tersebut adalah rumus *Part Whole* yang dioperasikan dengan menggunakan program SPSS versi 13.0.

Perpustakaan Unika

2. Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas instrumen selanjutnya dilakukan reliabilitas instrumen dengan tujuan agar data yang diperoleh dapat mencerminkan variabel penelitian, maka alat pengumpul data yang akan digunakan harus reliabel.

Menurut Arikunto (1998, h.170-172), suatu instrumen dikatakan reliabel jika instrumen itu memberikan hasil yang relatif sama meskipun digunakan untuk mengukur berulang kali. Suatu skala instrumen dianggap reliabel, dapat dipercaya, bila secara konsisten memberi hasil yang sama jika diterapkan pada sampel yang sama pada waktu yang berbeda. Dengan demikian reliabilitas (keterandalan) suatu instrumen merupakan syarat dalam proses pengumpulan data, sehingga dapat secara konsisten memberi hasil yang sama meskipun digunakan berulangkali pada waktu yang berbeda.

Uji reliabilitas instrumen penelitian ini menggunakan *Alpha Cronbach* yang dioperasikan dengan menggunakan program SPSS versi 13.0. Alasan penggunaan *Alpha Cronbach* karena koefisien alpha memberikan harga yang lebih kecil atau sama besar dengan reliabilitas yang sebenarnya, sehingga ada kemungkinan reliabilitas tes lebih tinggi daripada koefisien alpha, koefisien alpha bersifat fleksibel karena dapat digunakan untuk butir dikotomi maupun non dikotomi, hasil yang diperoleh lebih murni dan hasil reliabilitas dengan menggunakan teknik ini akan lebih cermat karena dapat mendekati hasil yang sebenarnya. (Azwar, 1998, h.28).

Perpustakaan Unika

F. Metode Analisis Data

Analisis data adalah cara yang digunakan dalam mengolah data yang diperoleh, sehingga didapatkan suatu kesimpulan. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *Product Moment* yang dioperasikan menggunakan program SPSS versi 13. 0.